

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, karena penulis melakukan observasi lapangan dan melakukan penelusuran secara langsung.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif deskriptif menggambarkan fenomena dan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Dengan memperhatikan kondisi alami dari fenomena yang diteliti, penelitian ini kemudian digali dan dibahas lebih lanjut untuk merujuk pada subjek, periode, lokasi dan peristiwa secara kontekstual.<sup>42</sup>

Dan penyusunan data dari lapangan adalah peran Ustaz dalam membimbing Muhadharah pada santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

"Subjek penelitian" adalah kata yang mengacu pada individu, kelompok, atau entitas yang dianggap sebagai unit atau kasus utama penelitian.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> M. Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendidikan Teori dan Praktek* (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h, 59.

<sup>43</sup> Sanafiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005),

Subjek penelitian ini adalah Ustaz dan para Santri di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah: bagaimana tahap pelaksanaan bimbingan Muhadharah terhadap santri pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura, bagaimana peran ustaz dalam membimbing Muhadharah pada santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura, apa saja faktor yang mempengaruhi pembimbingan Muhadharah pada santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi untuk penelitian ini berada di Pondok Darul Hijrah Putra Jl. Cindai Alus No. 28 RT.08 RW.03, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diambil pada penelitian ini ada dua yaitu :

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Pengumpulan data ini memerlukan waktu, biaya, dan tenaga lebih banyak, yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Informasi yang diperoleh yaitu:

- Bagaimana tahap pelaksanaan bimbingan Muhadharah terhadap Santri pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura?

- Bagaimana peran Ustaz dalam membimbing Muhadharah pada Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura?
- Apa saja faktor yang mempengaruhi pembimbingan Muhadharah pada Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura?

**b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data tidak langsung yang didapat sebagai data pelengkap atau informasi tambahan tentang gambaran tempat atau lokasi penelitian meliputi : Biografi Ustaz, Santri, dan kegiatan muhadharah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

**2. Sumber Data**

**a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari narasumber melalui observasi dan wawancara dikenal sebagai data primer. Sumber data penelitian ini adalah para Santri Putra di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dan sumber lain, seperti foto-foto yang sudah ada, disebut data sekunder untuk mengumpulkan data penelitian yang dikutip dari artikel jurnal, buku, dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lokasi untuk mendapatkan data dan informasi yang akan diteliti.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden terkait penelitian ini. Metode wawancara merupakan dialog yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara lisan mengenai individu, peristiwa, dan berbagai aspek lainnya. Yang dilakukan oleh peneliti yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber tersebut disebutkan di atas adalah Ustaz dan Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera terkait dengan data yang diperlukan. Metode ini berfungsi sebagai alat utama dalam mengumpulkan informasi yang dimanfaatkan untuk mencari semua data yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian yang ditujukan kepada Ustaz dan Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera yang telah disusun sebelumnya dalam bentuk pertanyaan sebelum wawancara langsung.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengambilan data melalui arsip-arsip berupa dokumen dan laporan. Data dikumpul berbentuk tulisan, gambar atau biografi.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah peneliti mengumpulkan data informasi, data tersebut diproses, dijelaskan dan dianalisis sesuai standar penelitian ilmiah. Para peneliti dalam studi ini menerapkan analisis data kualitatif yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa metode analisis data versi mereka terdiri dari empat langkah, yaitu:<sup>44</sup>

### **1. Koleksi Data**

Koleksi data adalah proses mengumpulkan data primer dan sekunder yang dibutuhkan melalui wawancara, pengamatan, dan pencatatan. Data tentang Bimbingan Muhadharah terhadap Santri pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Martapura dikumpulkan dalam jangka waktu lebih dari sebulan tergantung pada jumlah informasi yang dibutuhkan.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data dalam proses ini, reduksi data diharapkan akan memungkinkan penulis untuk memilih dan memfokuskan upaya mereka untuk menyederhanakan dan mengubah data "kasar" yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Diharapkan bahwa reduksi data akan memudahkan penyimpulan hasil penelitian. Penelitian yang utama peneliti lakukan ini yakni tentang peran ustaz dalam membimbing muhadharah di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura. Peran Ustaz ini sebagai pemberi motivasi, pembelajaran dan nasehat bagi santri untuk melakukan kegiatan muhadharah tersebut.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2020), 132–142.

### **3. Penyajian Data**

Setelah dilakukan penelitian, data yang diperoleh langsung dari lapangan mencakup seluruh permasalahan penelitian, baik yang relevan untuk digunakan maupun tidak. Oleh karena itu, penulis menyajikan data tersebut secara deskriptif.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Dalam penarikan kesimpulan, penulis melakukan verifikasi terhadap validitas data dan menelaah bukti-bukti yang mendukung secara mendalam mengenai Peran Ustaz dalam membimbing Muhadharah pada Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Sebelum memulai penelitian, perlu mengonfirmasi legitimasi informasi. Tujuan dari legitimasi informasi dimaksudkan untuk mempertimbangkan data yang telah dikumpulkan secara adil dan menegaskan bahwa penelitian ini adalah benar-benar riset ilmiah. Penulis menggunakan triangulasi diterapkan sebagai cara untuk memastikan keabsahan data. Metode ini mencakup pemeriksaan terhadap tiga aspek, yaitu:

1. Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi data melalui berbagai sumber. Di samping wawancara dan observasi, penulis juga dapat memanfaatkan dokumen tertulis, arsip, catatan, foto, maupun sumber-sumber lainnya..<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif* (malang: Maulana Malik Ibrahim, 2010), 2–3.

2. Triangulasi teknik adalah pendekatan untuk menilai data dari satu sumber dengan menggunakan berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara ini, data yang telah dikumpulkan sebelumnya di uji kembali melalui berbagai metode yang ada, lalu disesuaikan guna memastikan kesesuaian dan validitasnya..
3. Triangulasi waktu adalah aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam berbagai rentang waktu, dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih akurat karena tidak terbatas pada satu titik waktu. .